

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga yang dipercaya masyarakat sebagai tempat untuk menuntut ilmu. Seseorang yang pernah sekolah akan memiliki wawasan, pengetahuan bahkan kepribadian yang lebih baik dari pada yang tidak sama sekali. Oleh karena itu orang tua yang menyekolahkan anaknya berharap kelak anaknya memiliki nilai lebih dari orang lain disekitarnya sehingga bisa dibanggakan.

Untuk menjalankan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan, di sekolah terjadi proses belajar mengajar yang dijalankan oleh para siswa dan mengajar dilakukan oleh guru.

Menurut para ahli psikologi pendidikan, agar proses belajar mencapai hasil maksimal maka pelaksanaan pendidikan harus mengetahui hal hal yang bisa mendukung atau mempengaruhi proses belajar. Dengan mengetahui hal tersebut, para pelaksana pendidikan bisa saling mengerti serta bersama sama menciptakan formulasi yang tepat dalam melaksanakan proses belajar mengajar.

Seorang guru sangatlah penting mengetahui pendekatan atau metode yang terbaik dalam menyampaikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik. Guru tidak berperan sebagai sumber pengetahuan satu-satunya, semua peserta didik hanya pasif mendengarkan keterangan gurunya tanpa tahu peserta didik memahami atau tidak. Tetapi guru berperan sebagai pembimbing peserta didik, mengarahkan peserta didik agar dapat menemukan sendiri ilmu tersebut.

Pelaksanaan pembelajaran di kelas merupakan tugas utama seorang guru. Dengan demikian harus ditemukan suatu pendekatan, model maupun strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk lebih memberdayakan peserta didik. Sebuah strategi belajar atau pendekatan yang tidak mengharuskan peserta didik menhaafal fakta-fakta, tetapi sebuah strategi atau pendekatan

yang mendorong peserta didik mengonstruksikan pengetahuan yang ada kedalam situasi nyata.

Guru yang kaya dengan strategi, metode dan model pendidikan tentunya akan menarik perhatian peserta didik, sehingga motivasi peserta didik dapat tumbuh dengan sendirinya seiring dengan metode, strategi serta model pendidikan yang inovatif dari guru. Di sisi lain seorang guru yang miskin dengan trategi, metode dan model pendidikan tentunya akan membuat jenuh peserta didik dalam belajar dan motivasi peserta didik tidak dapat terbangun dengan sendirinya dan akan mengakibatkan prestasi peserta didik juga menurun.

Berdasarkan obsevasi di lapangan yaitu di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang, penulis menemukan ada banyak peserta didik yang mendapatkan nilai di bawah KKM (75) pada materi Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra mata pelajaran PAI, dari jumlah peserta didik 46, hanya ada 15 (32,61%) pserta didik yang mendapatkan nilai pengetahuan PAI menecapai KKM, sedangkan yang 31 (67,39%) peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM. Ketika ditanya lebih lanjut ke guru PAI kelas VIII, ia menjawab bahwa banyak peserta didik yang lemah pada materi tentang tajwid.

Menurunnya hasil belajar peserta didik bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu faktor internal yang berupa keadaan fisik, intelegensi, minat, bakat serta motivasi belajar siswa, dan faktor eksternal yang berupa faktor keluarga, sekolah dalam menjalankan proses pembelajaran yang baik, serta masyarakat dalam pergaulan. Kesemua komponen tersebut haruslah saling melengkapi dan saling mendukung untuk memperoleh hasil belajar yang lebih baik.

Proses belajar mengajar di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang apabila penulis amati masih konvensional, guru hanya menerangkan saja, media yang digunakan hanya papan tulis saja, bentuk pembelajaran di kelas hanya berpusat pada guru, inovasi pembelajaran baik berupa metode, model dan strategi pembelajaran belum maksimal dilaksanakan di SMP Al Ishlah

Tembalang Semarang. Faktor ini juga dapat menyebabkan menurunnya nilai peserta didik di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang.

Berangkat dari permasalahan di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang di atas, menggugah ketertarikan penulis untuk mengadakan penelitian tindakan kelas di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang guna meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is teacher here* yang dipandu oleh guru dalam proses pembelajarannya.

Metode pembelajaran *every one is teacher here* merupakan salah satu pembelajaran *active learning*, dimana setiap siswa bisa menjadi guru di sini. Metode ini dapat membangkitkan minat siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran dan menggugah rasa tanggung jawab pada masing-masing siswa.¹

Berdasarkan dari keterangan di atas, maka penulis akan mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra Dengan Menggunakan Metode *Every One is A Teacher Here* Di Kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

B. Alasan Pemilihan Judul

Berdasarkan latar belakang di atas, maka alasan penulis mengangkat judul “Upaya Meningkatkan Pemahaman Peserta Didik Materi Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra Dengan Menggunakan Metode *Every One is A Teacher Here* di Kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017” adalah:

1. Metode pembelajaran PAI di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang masih konvensional, guru hanya menerangkan saja, media yang digunakan hanya papan tulis saja, bentuk pembelajaran di kelas hanya berpusat pada guru.

¹ Melvin L. Silberman, *101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Bandung: Penerbit Nusa Media dan Nuansa, 2004, hlm 43

2. Hasil belajar peserta didik Kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang masih rendah dari jumlah peserta didik 34, hanya ada 11 (32,35%) peserta didik yang mendapatkan nilai pengetahuan PAI menecapai KKM, sedangkan yang 23 (67,65%) peserta didik mendapatkan nilai di bawah KKM.
3. Proses belajar mengajar PAI di SMP Al Ishlah Tembalang Semarang perlu adanya *innovasi* pembelajaran untuk meningkatkan pemahaman serta motivasi peserta didik dalam belajar PAI.

Metode pembelajaran *everyone is a teacher here* ialah salah satu strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa yang selama ini kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.²

C. Telaah Pustaka

Pada bagian ini penulis akan mengungkapkan penelitian-penelitian terdahulu yang sudah pernah dilakukan oleh beberapa peneliti yang berhubungan dengan penelitian ini yaitu Faridatul Qutsiyah yang meneliti tentang penggunaan metode *every one is teacher here* dengan judul “Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Sholat Fardhu Dengan Menerapkan Metode *Every One Is A Teacher Here* Pada Siswa Kelas II MI Tampingan Tegalorejo Magelang Tahun Ajaran 2013/2014”. Rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *every one is a thacher here* pada pembelajaran fiqih di kelas II MI Yakti Tampingan, Tegalorejo? Bagaimana meningkatkan upaya partisipasi siswa kelas II MI Yakti Tampingan dalam pembelajaran fiqih dengan menggunakan model pembelajaran tipe *every one is a thacher here*? dan bagaimana upaya meningkatkan prestasi belajar fiqih kelas II MI Yakti Tampingan dengan menggunakan meodel pembelajaran tipe *every one is a thacher here*?. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang

² Melvin L. Silberman, *Active Learning*, Penerjemah Sarjuli, dkk., Yogyakarta, Yappendis: 2009, hlm. 52

dilaksanakan dalam 2 siklus yang masing-masing siklus terdiri dari tahap perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi. Hasil pengamatan pembelajaran dengan model pembelajaran *every one is a teacher here* dilaksanakan dengan enam tahapan yaitu; penomoran, mengajukan permasalahan, diskusi kelompok, guru menyebutkan nomer, pemberian kesimpulan, dan penghargaan. Hasil penelitian pada siklus I menunjukkan prestasi siswa sebesar 54,33% dengan kategori baik dan siklus II sebesar 56,6% kategori baik sedangkan hasil prestasi fiqih siswa pada siklus I rata-rata 59,37% hasil prestasi belajar siswa pada siklus II rata-rata 61,6% dan persentasi ketuntasan belajar 80%.³

Daryoto, meneliti penerapan metode *every one is a teacher here* untuk SD dengan judul “Penerapan Metode *Everyone Is A Teacher Here* Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Va SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014”. Permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini adalah bagaimana penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam Pembelajaran pendidikan Agama Islam di kelas Va SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang? dan bagaimana keaktifan siswa setelah penerapan metode *Everyone Is a Teacher Here* dalam kegiatan pembelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas Va SD Negeri Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang?. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus, yang masing-masing siklus terdiri dari perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwan keaktifan siswa terlihat dari perhatian siswa ketika mendengarkan penjelasan guru, melaksanakan tugas dan merespon pertanyaan yang dibacakan oleh relawan serta ketika teman lain memberikan jawaban terhadap pertanyaan relawan. Hal ini dapat

³ Faridatul Qutsiyah, *Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Fiqih Materi Sholat Fardhu Dengan Menerapkan Metode Every One Is A Teacher Here Pada Siswa Kelas II MI Tampangan Tegalrejo Magelang Tahun Ajaran 2013/2014*, Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Guru Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Sunan Kalijaga, 2014

dibuktikan dengan melihat hasil observasi pada siklus I, keaktifan siswa baru mencapai 64,28% dan pada siklus II keaktifan siswa mengalami peningkatan menjadi 78,57%. Dengan demikian keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran mencapai 14,29%. Peningkatan keaktifan tersebut terjadi secara langsung dari kategori sedang dan akhirnya menjadi kategori tinggi.⁴

Sebuah penelitian ditulis oleh Kd. Hendra dkk, yang berjudul “Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe *Everyone Is A Teacher Here* Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Dangin Puri”. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang diberikan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional pada siswa kelas IV SD N 2 Dangin Puri tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen semu (*quasi-experimental*) dengan rancangan penelitian yang digunakan adalah Nonequivalent Control Group Design. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar IPA antara siswa yang diberikan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* dengan siswa yang diberikan pembelajaran konvensional yaitu $t_{hitung} = 2,85 > t_{tabel} = 2,000$ dengan perolehan nilai rata-rata hasil belajar yang diberikan pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* lebih besar daripada siswa yang diberikan pembelajaran konvensional yaitu $75,8 > 66,51$, strategi pembelajaran aktif tipe *everyone is a teacher here* berpengaruh secara signifikan terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD N 2 Dangin Puri.⁵

Berdasarkan pada beberapa penelitian di atas menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* sudah banyak

⁴ Daryoto, *Penerapan Metode Everyone Is A Teacher Here Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Untuk Meningkatkan Keaktifan Siswa Kelas Va SDN Sumberarum 1 Kecamatan Tempuran Kabupaten Magelang Tahun Pelajaran 2013/2014*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014

⁵ Kd. Hendra dkk, *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Everyone Is A Teacher Here Terhadap Hasil Belajar IPA Kelas IV SDN 2 Dangin Puri*, Singaraja: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FIP Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja

dilakukan oleh para peneliti, namun semua penelitian di atas dilakukan di sekolah tingkat dasar. Pada penelitian kali ini peneliti akan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here* untuk meningkatkan hasil belajar pada materi Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra pada peserta didik di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penelitian ini dapat dirumuskan

1. Bagaimana penggunaan metode pembelajaran *every one is a teacher here* pada mata pelajaran PAI materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra di kelas VIII SMP Al Islah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017?
2. Adakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Al Islah Tembalang Semarang pada mapel PAI materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan menggunakan metode *every one is a teacher here* Tahun Pelajaran 2016/2017?

E. Rencana Pemecahan Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas dapat diketahui bahwa:

1. Proses pembelajaran di SMP Al Islah Tembalang Semarang masih konvensional, guru hanya menerangkan saja, media yang digunakan hanya papan tulis saja, bentuk pembelajaran di kelas hanya berpusat pada guru, inovasi pembelajaran baik berupa metode, model dan strategi pembelajaran belum maksimal dilaksanakan, maka perlu adanya inovasi metode pembelajaran, dalam hal ini penulis akan menggunakan metode pembelajaran *every one is a teacher here* sebagai inovasi pembelajarannya untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP Al Islah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
2. Sebagian besar hasil belajar peserta didik kelas SMP Al Islah Tembalang Semarang masih kurang mampu memahami materi PAI dengan banyaknya peserta didik yang mendapatkan nilai dibawah KKM. Dengan

penawaran metode pembelajaran baru yaitu *discovery learning* tentu akan menumbuhkan semangat belajar peserta didik dan peningkatan hasil belajar peserta didik meningkat, sehingga banyak peserta didik yang mendapatkan nilai mencapai KKM.

F. Penegasan Istilah

Supaya tidak terjadi salah persepsi dalam penafsiran judul penelitian ini dan agar pembahasan ini lebih fokus, maka penulis memberikan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Hasil Belajar

Dimiyati dan Mudjiono menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar.⁶ Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

2. Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra

Hukum bacaan Qalqalah dan Ra merupakan salah satu materi pelajaran PAI yang diajarkan di kelas VIII tingkat SMP/MTs, Qalqalah itu sendiri, Secara lughawi (arti bahasa) qalqalah berarti goyangan atau gerakan. Sedang secara istilah (terminologis) qalqalah adalah pantulan suara tiba-tiba sehingga terdengar suara memantul atau membalik. Huruf-huruf qalqalah ini ada lima, yaitu qaf (ق) tha' (ط) ba' (ب), jim (ج), dan dal (د) yang biasa dikumpulkan dalam 3 lafazh قَطْبُ جَدٍ. Cara membaca qalqalah ini harus terdengar suara pantulan pada setiap huruf dari lima hurufnya, terutama ketika diwaqafkan.⁷

⁶ Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 3-4

⁷ Marzuki, *Pembelajaran Pendidikan Agama Islam 2 SMP*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial, UNY, 2015, hlm. 2-3

3. Metode

Metode adalah cara yang teratur dan terfikir baik-baik untuk mencapai maksud.⁸ Metode adalah adanya urutan kerja yang terencana, sistematis dan merupakan hasil eksperimen ilmiah guna mencapai tujuan yang telah direncanakan.⁹

4. *Everyone Is A Teacher Here*

Everyone Is A Teacher Here ialah salah satu strategi untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini memberi kesempatan kepada setiap siswa yang selama ini kurang aktif mengikuti kegiatan pembelajaran menjadi lebih aktif.¹⁰

5. SMP Al Ishlah Tembalang

SMP Al Ishlah Tembalang Semarang yang terletak di Jl. Kopol R. Soekanto 02/IV Bulusan Tembalang Semarang 50277, merupakan lembaga pendidikan formal lanjutan dari tingkat sebelumnya (SD/MI) yang menyelenggarakan pendidikan selama tiga tahun, sesuai dengan Kurikulum Nasional yang diperkaya nilai-nilai keislaman. SMP Al Ishlah Tembalang Semarang berkomitmen mengimplementasikan pendidikan terpadu dalam rangka melahirkan generasi *Khorul Ummah* yang tangguh, berbudi luhur dan berbudaya.

Berdasarkan dari uraian penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan judul penelitian ini Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Materi Hukum Bacaan Qalqalah dan Ra Dengan Menggunakan Metode *Every One is A Teacher Here* Di Kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017 yaitu suatu penelitian tindakan kelas yang mengupayakan meningkatkan hasil belajar peserta didik di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang dengan menggunakan metode pembelajaran *Every One is A Teacher Here* pada tahun 2016/2017,

⁸ H. Alwi, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Ketiga, Jakarta: Balai Pustaka, 2002, hlm. 580

⁹ Atif Armai, *Pengantar Ilmu dan Metodologi Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Pers, 2002, hlm. 87

¹⁰ Van de Walle, J. A., *Pengembangan Pengajaran Matematika Sekolah Dasar dan Menengah*, Edisi Keenam Jilid I. Jakarta: Erlangga, 2008, hlm. 52

hal ini penulis lakukan karena masih banyak peserta didik di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang masih banyak yang mendapatkan nilai dibawah KKM.

G. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan dari rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui bagaimanakah penggunaan metode pembelajaran *every one is a teacher here* pada mata pelajaran PAI materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.
- b. Untuk mengetahui adakah peningkatan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang pada mapel PAI materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan menggunakan metode *every one is a teacher here* Tahun Pelajaran 2016/2017.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan ini diharapkan memiliki manfaat sebagai berikut:

a. Manfaat Teoritis

Untuk menambah khazanah keilmuan di bidang pendidikan, khususnya dalam proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi guru hasil penelitian ini untuk menambah keilmuan dan keterampilan sebagai pendidik agar lebih semangat dan bervariasi dalam proses belajar-mengajar.
- 2) Bagi peserta didik hasil penelitian ini untuk menambah semangat belajar dan untuk menumbuhkan sikap aktif, kreatif, dan inovatif dalam belajar.

- 3) Bagi lembaga pendidikan khususnya SMP Al Islah Tembalang Semarang, hasil penelitian ini akan menjadi pijakan dalam pelaksanaan pembelajaran yang lebih baik serta memiliki relevansi terhadap perkembangan jaman.

H. Hipotesis Tindakan

Hepotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul.¹¹ Menurut Sutrisno Hadi hipotesis adalah sebagai dugaan yang mungkin benar atau salah.¹² Hepotesis tindakan dalam penelitian ini adalah “melalui metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas VIII SMP Al Islah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017”.

I. Metode Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*). Penulis menggunakan penelitian PTK karena penulis ingin mengetahui dan meningkatkan kemampuan peserta didik di kelas VIII Semester Gasal SMP Al Islah Tembalang Semarang khususnya pada hasil belajar materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* dalam proses pembelajaran.

Armadinata menyebutkan bahwa tujuan penelitian tindakan kelas adalah memperbaiki praktek pembelajaran dengan sasaran akhir memperbaiki cara belajar siswa.¹³ Dengan penelitian tindakan kelas diharapkan keterampilan guru dalam mengatasi permasalahan yang dihadapi di kelas semakin baik.

¹¹ Suharismi Arikunto, *Hipotesis Penelitian*, Bandung: PT Rosda, 2006, hlm. 71

¹² Hadi Sutrisno, *Metodologi Research*, Yogyakarta: Andi offset, 2005, hlm. 72

¹³ Armadinata, *Upaya Meningkatkan Keterampilan Social Siswa Dalam Pembelajaran Sejarah Melalui Cooperative Learning*, UPI Bandung, 2005, hlm. 52

1. Lokasi dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan SMP Al Islah Tembalang Semarang Kelas VIII semester gasal. Waktu pelaksanaan penelitian ini adalah pada semester 1 antara bulan Juli sampai dengan Oktober 2016.

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah semua peserta didik kelas VIII SMP Al Islah Tembalang Semarang. Peneliti akan menerapkan metode *everyone is a teacher here* pada materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra untuk meningkatkan hasil belajar hukum bacaan Qalqalah dan Ra pada peserta didik di kelas VIII SMP Al Islah Tembalang Semarang.

3. Fokus Penelitian

Fokus penelitian ini pada peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan metode *everyone is a teacher here*, dengan penggunaan metode *everyone is a teacher here* tersebut diharapkan adanya peningkatan pada peserta didik di kelas VIII Al Islah Tembalang Semarang.

4. Teknik Pengumpulan Data

Salah satu kegiatan penting dalam penelitian adalah pengumpulan data yang diperlukan. Untuk mengumpulkan data diperlukan suatu alat penelitian yang akurat karena hasilnya sangat menentukan mutu penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik tes dan non-tes.

1) Teknik Tes

Teknik tes digunakan untuk mengumpulkan data nilai-nilai siswa, guna mengetahui hasil belajar siswa mata pelajaran PAI dengan menggunakan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*. Data yang diperoleh melalui teknik tes berupa data kuantitatif.

2) Teknik Nontes

Teknik nontes dapat dilakukan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi yang digunakan adalah observasi *non-partisipatif*. Peneliti mengamati dan mencatat dengan cermat semua proses penerapan metode, upaya-upaya yang akan dilakukan oleh guru dan bentuk kesulitan yang dihadapi. Observasi yang dilakukan untuk membantu proses dan dampak pembelajaran yang diperlukan untuk dapat menata langkah langkah perbaikan yang akan dilakukan sehingga menjadi efektif dan efisien.

b. Wawancara

Wawancara dilakukan bertujuan untuk mengetahui program peningkatan hasil belajar unsur-unsur intrinsik pada hukum bacaan Qalqalah dan Ra, hambatan yang dialami dan upaya yang telah lakukan guru selain ini, untuk mendapatkan hasil wawancara yang maksimal, maka peneliti melakukan wawancara kepada Kepala Sekolah SMP Al Islah Tembalang Semarang dan Guru-guru di kelas VII SMP Al Islah Tembalang Semarang.

c. Dokumentasi

Menurut dokumentasi merupakan sumber data yang telah tersedia sehingga dapat dijadikan sebagai bahan penunjang data-data sebelumnya yang sudah terkumpul.¹⁴ Studi dokumentasi merupakan pengkajian terhadap peristiwa, objek dan tindakan yang direkam dalam format tulisan, *visual* (foto) atau *audio visual* (*Digital Camera*).

Adapun langkah-langkah yang peneliti lakukan dalam studi dokumentasi adalah pengambilan gambar hasil karya anak-anak dan pada saat pembelajaran berlangsung berupa foto, hal ini dapat dilakukan sebagai bukti hasil dari penerapan metode bermain peran untuk meningkatkan kreatifitas anak selama proses pembelajaran.

¹⁴ Fira Puspita, *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Deviden Payout Ratio*, Tesis, Semarang: Universitas Diponegoro, 2009, hlm. 37

5. Prosedur Penelitian

a. Perencanaan (*planning*)

Rancangan tindakan peningkatan hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra melalui metode *everyone is a teacher here* didasarkan pada masalah penelitian yang meliputi, sebagai berikut:

- 1) Menentukan kelas atau kelompok yang akan digunakan untuk penelitian, adapun kelompok yang dijadikan subjek penelitian yaitu kelas VIII Al Islah Tembalang Semarang.
- 2) Membuat rencana pembelajaran (RPP), mulai dari kegiatan awal sampai kegiatan akhir sesuai dengan metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.

b. Pelaksanaan Tindakan

Setelah melakukan perencanaan, kemudian melakukan tindakan mulai dari siklus pertama hingga siklus kedua. Dalam pelaksanaan tindakan ini, peneliti harus mengimplementasikan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disesuaikan dengan metode pembelajaran pada penelitian ini.

c. Observasi

Sebelum melakukan tindakan peneliti melakukan observasi terlebih dahulu. Hal ini dilakukan untuk melihat sejauh mana keberhasilan, hambatan yang dialami selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil penelitian tersebut akan berpengaruh terhadap tindakan selanjutnya. Catatan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung akan menghasilkan suatu bahan untuk mengadakan refleksi guna memperbaiki kegiatan yang akan dilakukan selanjutnya.

d. Refleksi

Refleksi adalah aktifitas melihat berbagai kekurangan yang dilakukan oleh guru selama tindakan. Refleksi dilakukan dengan berdiskusi dengan observer. Dari hasil refleksi guru dapat mencatat

kekurangan yang perlu diperbaiki sehingga dapat dijadikan acuan dasar dalam penyusunan perencanaan selanjutnya.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian tindakan kelas ini menggunakan:

a. Kuantitatif

Data kuantitatif ini berupa hasil belajar siswa yang dianalisis dengan menggunakan teknik statistik deskriptif dengan menggunakan mean atau rata-rata kelas. Adapun penyajian data kuantitatif dipaparkan dalam bentuk persentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{\sum n}{N_x} \times 100\%$$

Keterangan:

$\sum n$: Jumlah Frekuensi yang Muncul

N_x : Jumlah Total Siswa

P : Persentase Frekuensi

b. Kualitatif

Data kualitatif berupa data hasil aktivitas siswa dan ketrampilan guru dalam pembelajaran dengan metode demonstrasi serta hasil wawancara yang dianalisis dengan deskriptif kualitatif. Adapun data kualitatif dapat dipaparkan dalam kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan. Sugiyono mengemukakan bahwa terhadap berbagai langkah yang harus dilalui ketika analisis data dilaksanakan.¹⁵

1) Reduksi Data

Reduksi data dimulai dari pembuatan rangkuman dari setiap data dengan tujuan agar mudah dipahami. Keseluruhan rangkuman data yang berupa hasil observasi penggunaan metode *everyone is a teacher here* di kelas VIII Al Islah Tembalang Semarang.

¹⁵ Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2007, hlm. 13

2) Display Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk diskripsi yang menyeluruh agar pada setiap aspek peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra. Aspek peningkatan hasil belajar materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra yang mencakup definisi, pembagaan hukum bacaan Qalqalah dan Ra, contoh-contoh bacaan Qalqalah dan Ra di dalam Al-Qur'an, hikmah dan mafaat mempelajari hukum bacaan Qalqalah dan Ra. Kemampuan peserta didik tersebut diklasifikasikan dan didiskripsikan untuk mempermudah peneliti dalam mengambil kesimpulan dalam penelitian.

3) Verifikasi Data dan Pengambilan Keputusan

Langkah terakhir dalam analisis data adalah menginterpretasikan data yang telah disusun, karena jika data itu sudah tersaji dengan jelas tetapi belum diinterpretasikan maka data itu tidak berarti. Data yang sudah terkumpul diinterpretasikan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan hasil temuan. Hasil interpretasi disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan selanjutnya diimplementasikan pada proses pembelajaran.

7. Indikator Keberhasilan

Metode pembelajaran dengan melalui metode *everyone is a teacher here* dapat meningkatkan kemampuan peserta didik pada materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra di kelas VIII Al Islah Tembalang Semarang, dengan indikator sebagai berikut:

1. Peserta didik mampu meningkatkan hasil belajar materi hukum bacaan Qalqalah dan Ra dengan menggunakan metode *everyone is a teacher here* ditandai dengan rata-rata ketercapaian pada Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 75.

2. Peningkatan hasil belajar peserta didik secara keseluruhan yang telah mendapatkan nilai mencapai KKM minimal 75% dari jumlah peserta didik yang ada.

J. Sistematika Penyusunan Skripsi

Skripsi ini disusun dalam tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir.

1. Bagian awal

Pada bagian awal ini akan dipaparkan halaman judul, nota pembimbing, pengesahan, abstraksi, pernyataan, motto, persembahan, kata pengantar, transliterasi, daftar isi, dan daftar tabel.

2. Bagian isi

Pada bagian isi akan memuat lima bab yaitu bab pertama berupa pendahuluan, pada bab ini akan memuat pendahuluan, dipaparkan mengenai latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, telaah pustaka, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penegasan istilah, metode penelitian, dan sistematika penulisan skripsi.

Bab ke-dua berupa landasan teori tentang konsep pembelajaran PAI, hasil belajar, hukum bacaan qalqalah dan ra dan konsep metode pembelajaran *everyone is a teacher here*, pada bab ini penulis memaparkan landasan teori tentang konsep hasil belajar, konsep hukum bacaan qalqalah dan ra dan konsep metode pembelajaran *everyone is a teacher here*.

Bab ke-tiga berupa laporan hasil penelitian tentang upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan qalqalah dan ra dengan menggunakan metode *every one is a teacher here* di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang tahun pelajaran 2016/2017, pada bab ini penulis akan memaparkan hasil penelitian penulis tentang pelaksanaan pembelajaran PAI dengan materi hukum bacaan qalqalah dan ra dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is*

teacher here di kelas VIII SMP AL Islah Tembalang Semarang Tahun Pelajaran 2016/2017.

Bab ke-empat berupa analaisis hasil penelitian upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik pada materi hukum bacaan qalqalah dan ra dengan menggunakan metode *every one is a teacher here* di kelas VIII SMP Al Ishlah Tembalang Semarang tahun pelajaran 2016/2017, pada bab ini penulis akan memaparkan analisis penulis yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran PAI dengan materi hukum bacaan qalqalah dan ra dengan menggunakan metode pembelajaran *every one is teacher here* di kelas VIII SMP AL Islah Tembalang Semarang tahun pelajaran 2016/2017.

Bab ke-lima berupa penutup, pada bab ke-lima ini berisi penutup yang berupa simpulan, saran dan kata penutup.

3. Bagian akhir

Pada bagian akhir ini terdiri dari daftar pustaka dan lampiran-lampiran yang mendukung penelitian pada penelitian ini.

